

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil objek penelitian pada Usaha Simpan Pinjam Pada BUMDes Agro Nenas Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang. Waktu dilakukannya penelitian ini di mulai pada tanggal 01 Oktober sampai 31 Desember tahun 2015.

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

##### 1. Data primer

Menurut Syofian Siregar (2013:16) data primer merupakan sumber data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Melalui quisioner, wawancara, dan observasi. Berupa identitas responden dan hasil tanggapan responden tentang bagaimanakah Prosedur Administrasi Simpan Pinjam Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Adapun data yang diperoleh dari narasumber sebagai informan yang langsung berhubungan dengan penelitian tersebut. Tentunya berkaitan dengan Prosedur Administrasi Simpan Pinjam Pada Badan Usaha Milik Desa

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(BUMDes) Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar diantaranya:

- a. Jawaban responden terhadap kuisisioner
- b. Jawaban responden terhadap wawancara beberapa pertanyaan wawancara
- c. Hasil observasi penulis dilapangan

**2. Data sekunder**

Menurut Etta Mamang Sangadji (2010:44) data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) data yang sudah dipublikasikan atau diolah oleh instansi yang terkait. Data ini dapat berupa arsip, buku, literature, serta laporan tertulis yang berhubungan dengan penjelasan jenis dan proses pelaksanaan kegiatan-kegiatan Prosedur Administrasi Simpan Pinjam Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Adapun data diperoleh meliputi:

- a. Undang-Undang (Perda BUMDes)
- b. Peraturan Desa (Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga)
- c. Data usaha alamat dan jenis usaha simpan pinjam dari masyarakat penerima bantuan dana usaha Simpan Pinjam Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Agro Nenas
- d. Struktur Bdan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan lain-lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono(2009: 90) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun populasi dalam penelitian ini, penulis kategorikan menjadi 3 unsur yaitu :

- a. Pengelola BUMDes Agro Nenas
- b. Pemerintahan Desa
- c. Anggota pemanfaat BUMDes Agro Nenas

#### 2. Sampel

Menurut Etta Mamang Sangadji (2010:186) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Untuk itu sampel yang diambil harus representatif (mewakili).

Dari ketiga unsur diatas, maka peneliti menentukan sampel dari ketiga unsur diatas :

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Unsur Pengelola BUMDes, karena hanya terdapat 4 orang yaitu Ketua BUMDes, Staf Administasi, Tata Usaha, Bendahara, maka keseluruhan populasi penulis jadikan sampel. Teknik ini disebut Sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.
- b. Unsur Pemerintahan Desa, penulis hanya mengambil orang tertentu saja, yaitu Kepala Desa dan Ketua BPD dikarnakan lebih mengetahui dan menguasai permasalahan penulis yang ditelitinya. Teknik ini disebut Sampling Purposive. Menurut Syofian Siregar (2013:33) teknik purposive merupakan metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu.
- c. Unsur Anggota Pemanfaat BUMDes, menggunakan teknik Sampling Probability yang digunakan dalam penelitian yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Table 3.1. Jumlah Anggota Populasi dan Sampel BUMDes Agro Nenas**

No	Keterangan	POPULASI	SAMPEL
1	Ketua BUMDes	1	1
2	Staf Keuangan	1	1
3	Staf Administrasi	1	1
4	Staf Tata Usaha	1	1
5	Kepala Desa	1	1
6	BPD	1	1
7	Pemanfaat BUMDes	356	78
<b>Jumlah</b>		362	84

Dimana dalam pengambilan responden pemanfaat BUMDes, penulis menggunakan dengan rumus Slovin menurut Etta Mamang Sangadji(2010:189) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Ukuran Sampel

N = Jumlah Populasi

e = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat diambil adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{356}{1 + 356 (10\%)^2}$$



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{356}{1+356 (0,01)}$$

$$n = \frac{356}{1+3,56} = \frac{356}{4,56} = 78,07 = 78$$

Maka jumlah sampel yang diambil sebanyak 78 orang pemanfaat BUMDes. besarnya jumlah populasi tersebut demi menghemat biaya, tenaga, dan waktu maka penulis mengambil sampel dengan batas penelitian sebesar 10%, dengan menggunakan rumus slovin didapatkan sampel 78 Pemanfaat.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

#### a. Wawancara

Menurut Syofian Siregar (2013:18) wawancara adalah proses memperoleh keterangan atau data untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara. Teknik ini dipilih karena ada kalanya data yang dibutuhkan belum begitu sempurna terjaring dengan teknik kuesioner. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara kepada pihak Desa Kualu Nenas, pengelola BUMDes.

#### b. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2003; 162) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang disebarakan kepada responden mengenai Prosedur Administrasi Simpan Pinjam Pada Badan Usaha Milik Desa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(BUMDes) Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, dimana koisioner (angket) dalam penelitian adalah Pemanfaat Usaha Simpan Pinjam BUMDes sebanyak 78 orang.

c. Observasi

Menurut Syofian Siregar (2013:19) observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. Jadi disini penulis melakukan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mendapatkan data yang erat hubungannya dengan penelitian ini. Dalam kaitan penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung di lapangan mengenai Prosedur Administrasi Simpan Pinjam Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

### 3.5 Analisa Data

Menurut Sugiyono (2012:207) analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dan membuat kesimpulan sehingga dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Selanjutnya dianalisa secara kualitatif.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menguji kebenaran penelitian secara empiris penelitian menggunakan analisa data secara deskriptif. Sehingga bisa menjelaskan atau menggambarkan secara utuh dan nyata mengenai Analisis Prosedur Administrasi Simpan Pinjam Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, kemudian data dituangkan kedalam bentuk Tabel-tabel dengan angka dan persentase untuk selanjutnya dianalisa dengan Analisis deskriptif diawali dengan pengumpulan data, penyajian data, analisa data, secara empiris dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari angket akan diamati dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

Penentuan Kriteria penilaian dilakukan pengelompokkan menjadi 4 kriteria penelitian yaitu: sesuai, cukup sesuai, kurang sesuai, tidak sesuai. Dengan mengacu kepada pendapat Suharsimi Arikunto (2006:77) adapun kriteria persentase tersebut sebagai berikut :

- |   |             |
|---|-------------|
| 1. Sesuai/Baik/Memberatkan/Selalu               | : 75% -100% |
| 2. Cukup Sesuai/Baik/Memberatkan/Sering         | : 56% - 74% |
| 3. Kurang Sesuai/Baik/Memberatkan/Kadang-kadang | : 49% - 55% |
| 4. Tidak Sesuai/Baik/Memberatkan/Tidak Pernah   | : 0 - 49%   |